

## PRAKTIK AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL PADA INDUSTRI JASA PERAWATAN SEPATU

Desak Kade Sheila Indita<sup>1</sup>, Rachmad Sukma Putranto<sup>2</sup>  
[sheilaindital1@gmail.com](mailto:sheilaindital1@gmail.com)<sup>1</sup>, [rachmad.sukma@stiemahardhika.ac.id](mailto:rachmad.sukma@stiemahardhika.ac.id)<sup>2</sup>  
STIE Mahardhika

### ABSTRAK

Transformasi digital telah merevolusi praktik akuntansi di berbagai sektor industri, termasuk industri jasa perawatan sepatu yang secara tradisional mengandalkan sistem manual. Nota adalah salah satu alat transaksi yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperlancar proses transaksi antara perusahaan dan pelanggan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada Cleds.id tepatnya pada tahun pertama hingga tahun kedua terdapat permasalahan pada media transaksi yaitu nota yang masih menggunakan tulis tangan/manual. Penelitian ini mengeksplorasi implementasi sistem akuntansi digital pada usaha jasa perawatan sepatu melalui pendekatan studi kasus interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga riset ini memberikan perspektif yang lebih akurat terhadap situasi keuangan perusahaan. Yang berkontribusi pada pemahaman bagaimana teknologi digital dapat mengubah praktik akuntansi pada sektor UMKM jasa.

**Kata Kunci:** Akuntansi Digital, Transformasi Digital, Industri Jasa, Perawatan Sepatu, Umkm.

### ABSTRACT

*Digital transformation has revolutionized accounting practices in various industry sectors, including the shoe care industry that traditionally relies on manual systems. Notes are one of the most important transaction tools to improve service quality and expedite the transaction process between companies and customers. Based on observations made at Cleds.id, to be precise in the first year to the second year, there are problems with the transaction media, namely notes that still use handwriting / manuals. This research explores the implementation of a digital accounting system in a shoe care service business through an interpretative case study approach. The results show that accounting digitalization not only improves operational efficiency, but also this research provides a more accurate perspective of the company's financial situation. Which contributes to the understanding of how digital technology can change accounting practices in the service MSME sector.*

**Keywords:** Digital Accounting, Digital Transformation, Service Industry, Shoe Care, Msme.

### PENDAHULUAN

Teknologi berkembang dengan tempo yang sangat tinggi selama periode revolusi industri 4.0. Teknologi informasi telah membawa kita pada era customer, di mana konsumen menjadi lebih berpengetahuan dan memiliki tuntutan yang beragam. Saat ini, konsumen tidak hanya puas dengan produk yang murah dan berkualitas, tetapi juga mengharapkan kecepatan, fleksibilitas serta layanan yang berkualitas. Dengan demikian, perusahaan perlu menyadari pentingnya meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan adanya peningkatan tersebut, diharapkan Cleds.id dapat mempermudah dan mempercepat pembuatan bukti transaksi yang dikirim melalui nomor WhatsApp pelanggan.

Sebuah Organisasi/Perusahaan perlu memprioritaskan kepentingan konsumen dengan menggali berbagai aspek yang dibutuhkan, diinginkan, dan diharapkan oleh mereka. Pemahaman ini kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kualitas layanan yang diberikan. Ketika perusahaan memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional, konsumen akan merasa puas dan cenderung memutuskan untuk membeli produk yang ditawarkan. Kasmir (2017:47) mendefinisikan Standar pelayanan berupa serangkaian kegiatan atau aksi yang diimplementasikan oleh individu

atau badan usaha dalam rangka memberikan kepuasan kepada konsumen, rekan kerja, dan atasan. Sedangkan Rusydi (2017:39) berpendapat bahwa kualitas pelayanan adalah kapasitas suatu perusahaan dalam memberikan pelayanan prima yang lebih unggul jika dibandingkan dengan para pesaingnya.

Berdasarkan pendapat L. I. Sari dan W. A. Probonegoro, laundry adalah kegiatan membersihkan suatu benda melalui penghilangan kotoran atau pengotor yang tidak dikehendaki dari benda tersebut untuk mencapai tujuan tertentu. Selain melakukan kegiatan perawatan untuk memperbaharui sepatu yang kotor atau rusak agar terlihat seperti baru kembali, pemilik usaha laundry juga mengembangkan inovasi yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan bisnis perusahaan, yaitu dengan menciptakan sistem yang efektif untuk membantu perusahaan dalam pencatatan barang, pembuatan laporan, dan pengelolaan laporan keuangan.

Industri jasa perawatan sepatu, yang merupakan bagian dari sektor ekonomi kreatif, mengalami pertumbuhan signifikan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan perawatan alas kaki. Namun, sebagian besar pelaku usaha di sektor ini masih mengandalkan sistem nota manual yang rentan terhadap kehilangan dan kurang efisien.

Transformasi dari sistem nota manual ke digital menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan daya saing dan efektivitas operasional. Penelitian ini mengeksplorasi proses transformasi tersebut melalui lensa interpretatif, dengan fokus pada pengalaman dan persepsi pelaku usaha dalam mengadopsi teknologi digital.

Tata kelola keuangan merupakan bagian fundamental dalam operasi bisnis, terutama di tingkat usaha mikro, kecil, dan menengah. Sistem pencatatan keuangan yang baik memiliki fungsi ganda: sebagai alat kontrol arus kas dan sebagai sumber informasi strategis bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam kegiatan manajemen, evaluasi kinerja, dan penentuan kebijakan. Sehubungan dengan KKMES, catatan keuangan yang sangat baik dan secara sistematis sangat penting untuk mempertahankan kesinambungan bisnis, mencegah keluar dari pendanaan, dan mempromosikan akses ke sumber daya keuangan.

Selama periode 2018 hingga 2020, Cleds.id yang merupakan perusahaan penyedia layanan jasa masih menerapkan sistem pencatatan menggunakan nota konvensional berbasis kertas. Lalu pada tahun 2021 Cleds.id telah bertransformasi menggunakan nota digital dengan aplikasi langganan yaitu Aplikasir.

Transformasi Digital dalam UMKM menawarkan fitur unik dibandingkan dengan industri manufaktur. Vial (2019) menjelaskan bahwa transformasi digital di sektor jasa lebih menekankan pada peningkatan pengalaman pelanggan dan efisiensi operasional internal. Dalam konteks industri layanan pemeliharaan sepatu, itu tidak hanya mempengaruhi aspek akuntansi, tetapi juga sistem pemesanan, pengejaran pesanan, manajemen inventaris, dan manajemen hubungan pelanggan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus interpretatif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi pelaku usaha dalam proses transformasi digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui data customer yang masuk via WhatsApp, dengan pengumpulan dan pencatatan data customer yang masuk pada setiap harinya.

Analisis dilakukan secara kualitatif dengan mencatat data customer. Beberapa aspek yang dianalisis meliputi nama customer, treatment yang dipilih customer, metode

pembayaran yang digunakan, dan nama item customer. Data dari masing-masing segmen dibandingkan oleh para peneliti dengan tujuan untuk menilai integrasi informasi dan mengukur efektivitas sistem manajemen administrasi yang komprehensif.

Pendekatan penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengevaluasi kebenaran atau keakuratan sistem pencatatan berdasarkan kriteria akuntansi yang telah dibakukan, tetapi lebih kepada memahami bagaimana sistem administrasi sederhana diterapkan dalam praktik sehari-hari oleh pengusaha UMKM. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gambaran yang aplikatif dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Bagi pemilik usaha kecil yang memiliki keterbatasan sumber daya dan pemahaman teknologi, namun tetap ingin mengembangkan sistem pencatatan yang terorganisir dan efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi ini mengungkapkan bahwa Cleds.id beralih dari dokumentasi bisnis manual menggunakan kertas ke sistem elektronik yang berbasis teknologi informasi. Nota digital sebagai bukti transaksi kepada customer yang dimana bukti tersebut juga berfungsi sebagai bukti untuk pengambilan item yang sedang di treatment di Cleds.id

Metode pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan cara berinteraksi langsung dengan pemilik bisnis dan staf dari Cleds.id. Aktivitas ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari grup Whatsaap dan data lain tentang transaksi media.

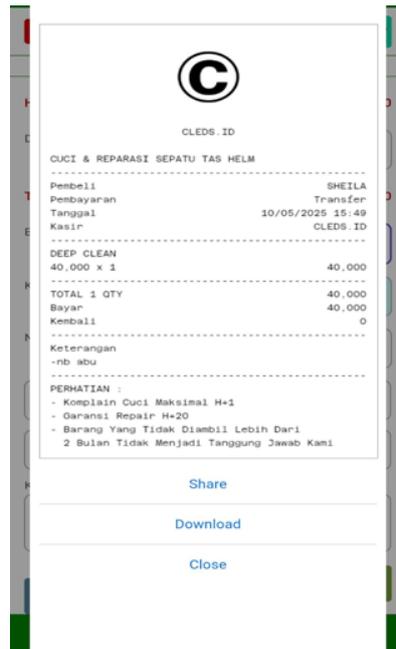
Kegiatan ini dilakukan dengan merekam atau memasukkan catatan data pelanggan, proses aplikasi langsung, dan data tentang informasi untuk menyelesaikan permintaan sistem media transaksi penjualan dengan cleds.id.

### **1. Data Transaksi Harian**

Data yang masuk di whatsapp adalah data customer yang telah dicatat oleh team workshop pada sertiap harinya. Setiap data mencantumkan nama customer, nomor whatsapp customer, items dan treatment yang telah dipilih customer, total tagihan, status pembayaran, dan note atau catatan.

### **2. Dokumentasi Transaksi Harian**

Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang jasa, pencatatan dan dokumentasi transaksi yang masuk setiap harinya menjadi fitur penting dalam sistem administrasi Cleds.id. Setiap data yang masuk di grup workshop akan didokumentasikan dan dicatat sesuai dengan data yang ada oleh Admin dengan menggunakan aplikasi nota digital yaitu aplikasirku. Setelah nota digital jadi, nota tersebut siap dikirim ke customer yang bersangkutan melalui whatsapp.



## KESIMPULAN

Transformasi dari praktik nota manual ke digital pada industri jasa perawatan sepatu membawa dampak positif yang signifikan dalam hal efisiensi operasional, akurasi data, dan kemampuan analisis bisnis. Meskipun menghadapi berbagai tantangan dalam proses implementasi, manfaat jangka panjang yang diperoleh jauh melampaui investment cost yang dikeluarkan.

Keberhasilan transformasi digital sangat bergantung pada faktor-faktor seperti leadership commitment, staff readiness, system selection yang tepat, dan change management yang efektif. Model transformasi bertahap dengan parallel running terbukti efektif dalam meminimalisir disruption operasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bhargava, S., & Sharma, R. (2021). Digital transformation challenges in small and medium enterprises: A systematic literature review. *Journal of Small Business Management*, 59(4), 234-251.
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118-144.
- L. I. Sari and W. A. Probonegoro, "Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Desktop Pada Sun Laundry Pangkalpinang," *J. Informanika*, vol. 7, no. 01, pp. 46–54, 2021.
- A. A. Yulisar and A. S. Sahata, "Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Sepatu Pada Shoes Cleaning Majalengka," *J. Kaji. Ilm.*, vol. Vol.22 No., pp. 21–34, 2019.